

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem informasi persediaan di Apotek Aulia Klaten, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Sistem informasi persediaan telah berjalan sesuai kebutuhan Apotek Aulia Klaten.
2. Seluruh menu dan sub menu berjalan dengan baik, menu yang terdapat dalam sistem diantaranya menu master, menu transaksi, menu persediaan dan menu laporan. Sedangkan sub menu yang terdapat di dalam sistem yaitu data master barang, data master barang masuk, data master barang keluar, data master retur barang masuk, data master karyawan, data master supplier, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, transaksi retur barang masuk, persediaan, kartu barang dan cetak laporan.
3. Sistem informasi persediaan dapat mengelola barang masuk berupa : pembelian dan bonus, barang keluar berupa : penjualan, barang rusak, kadaluarsa dan hilang, dan retur barang masuk.
4. Sistem mampu menghemat pekerjaan karyawan, karyawan tidak perlu melakukan rekapitulasi barang untuk mendapatkan jumlah persediaan, dan tidak perlu membuat laporan.
5. Sistem dapat menampilkan jumlah persediaan sewaktu – waktu dan dapat mengelola barang akan kadaluarsa serta stok minimal.

6. Sistem mampu meningkatkan pelayanan persediaan, terbukti dengan menurunnya jumlah stok minimal dan barang akan kadaluarsa di gudang.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan.

Untuk pengembangan sistem selanjutnya disarankan beberapa hal diantaranya :

Memperbaiki kelemahan pada sistem, diantaranya ;

- a. Pemberitahuan stok minimal hanya sampai dengan laporan stok minimal, sistem belum dapat membuat surat pemesanan kepada supplier.
- b. Belum ada validasi jumlah karakter minimal untuk pengisian data karyawan, seperti nama karyawan dan kata sandi.